

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Selama periode laporan ini, bertugas di devisi Admin Engineering pada PT. St Moritz Management telah berhasil mengelola berbagai aspek teknis dan administrative dalam mengelola kebutuhan sumber daya manusia dan pengelolaan administrative Apartemen. Hal ini termasuk dengan mengelola kehadiran karyawan, hasil kerja karyawan ataupun kebutuhan lainnya dan mengelola penanganan perawatan, serta pemeliharaan rutin yang berhubungan dengan fasilitas atau barang pada operasional Apartemen.

Beberapa pencapaian utama yang dicapai oleh praktikan adalah dapat mengurangi tingkat absensi tidak terjadwal melalui pendekatan seperti mengidentifikasi penyebab absensi yang bermasalah dan menawarkan solusi atau dukungan yang sesuai kepada karyawan, selain itu praktikan menyusun dan memberikan arahan pada pelatihan tentang kebijakan perusahaan, sehingga memastikan pemahaman yang lebih baik pada ketaatan terhadap aturan yang ada. Mencapai peningkatan akurasi laporan kerja, praktikan di tegas kan untuk mengelola semua pekerjaan engineering dengan detail, rinci dan jelas, pencapaian praktikan dalam meningkatkan akurasi laporan kerja dengan melakukan audit rutin terhadap data yang diinput atau mengimplementasikan sistem validasi data otomatis seperti data pencatatan pemakaian kwh dan water meter unit pada All Tower, Dengan adanya pencapaian ini jumlah tingkat kerusakan meteran berkurang, sehingga tidak terjadi lagi permasalahan pemakaian listrik ataupun air adanya tagihan melonjak. selain itu praktikan juga mencapai dalam proses pengajuan aset, barang ataupun jasa dengan memperkenalkan formulir atau file pengajuan yang lebih mudah diakses dan dipahami oleh user dan purchasing. Hal ini mengurangi waktu yang diperlukan purchasing dalam mengelola purchase order (PO) untuk mengajukan permintaan kepada vendor.

Dalam melakukan proses pencapaian tersebut maka ada pula kendala yang dilakukan oleh praktikan selama ini seperti menghadapi beberapa komplain dan masalah dari karyawan atas tidak diterimanya teguran kesalahan karyawan yang tidak disiplin saat absen, menghadapi komplain yang dilakukan oleh tenant relation (TR) atas terjadinya komplain dari penghuni dengan masalah tagihan pemakaian listrik ataupun air melonjak dengan penyebabnya meteran rusak, dan ada pula komplain dari user ataupun purchasing atas ketidaksesuaian kelengkapan berkas yang diajukan untuk pengajuan material atau barang dan jasa, seperti ketidaksesuaian penulisan permintaan di berita acara dengan penawaran yang diberikan oleh vendor.

Beberapa kendala tersebut, praktikan berhasil mengatasi semua permasalahan yang terjadi dengan mengimplementasikan atas masalah yang ada, mencari solusi alternatif secara individu ataupun dengan cara meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait. Hasilnya, praktikan telah belajar banyak dari pengalaman kerja profesi mereka selama periode pelaporan ini. Praktisi menyarankan untuk melanjutkan pengembangan kemampuan tim, mengembangkan jaringan kerja, dan meningkatkan koordinasi antar tim guna mencapai tujuan lebih besar berdasarkan pengalaman aktual mereka di tempat kerja. Selain itu sebagai praktikan ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh tim dan pembimbing kerja pada PT. St Moritz Management yang banyak membantu praktikan dalam melaksanakan tugas kerja profesi ini atas dedikasi yang diberikan dan kerja keras mereka dalam menjaga operasional apartemen tetap lancar dan terus efisien.

#### **4.2 Saran**

Selama pelaksanaan program ini hingga penyusunan laporan, praktikan memiliki rekomendasi terkait pelaksanaan kerja profesi ini, Berikut adalah saran yang diberikan oleh praktikan, yaitu:

## 1. Bagi Mahasiswa

- A. Apabila terjadi kendala masalah kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan pada absensi karyawan, maka pihak terkait atau manajemen harus meningkatkan jalin jaringan hubungan dengan karyawan, komunikasikan perihal kebijakan absensi secara jelas kepada semua karyawan, serta pastikan mereka memahami konsekuensi dari pelanggaran kebijakan tersebut, selain itu apabila terjadi kegagalan dalam mengatasi masalah absensi yang berulang, maka dapat mengidentifikasi akar penyebab masalah tersebut yang terus berulang dan tumbuhkan pendekatan proaktif untuk mencegahnya, seperti memberikan pengarahan dan solusi yang baik.
- B. Tumbuhkan peningkatan dalam mengevaluasi lebih dalam mengenai laporan pekerjaan yang sudah dilakukan oleh team lapangan maupun keadaan atau fasilitas yang berada di operasional area Apartemen. Hal tersebut menghindari permasalahan-permasalahan yang akan terjadi apabila tidak dilakukannya sebuah evaluasi mendalam, contohnya seperti tidak mengevaluasi atau tidak melakukan audit pada file data yang sudah dioperasikan selama ini, seperti file data pencatatan pemakaian kwh dan water meter unit pada all tower bisa menyebabkan tidak adanya pengetahuan meteran mana saja yang sudah tidak layak pakai (rusak), apabila terjadi dengan hal ini meteran rusak bisa merubah angka pemakaian menjadi tinggi dan mengakibatkan tagihan pemakaian listrik dan air yang akan di tagihkan menjadi melonjak.
- C. Apabila terjadi kendala atau permasalahan dalam kegagalan mencroscek data untuk pengajuan, maka praktikan diharuskan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengetahui step apa saja yang akan dilakukan untuk melakukan pengajuan tersebut, contohnya seperti praktikan membuat checklist atau formulir pengajuan yang mencakup informasi yang diperlukan, sediakan panduan atau petunjuk yang jelas tentang informasi pengajuan dan pastikan atau croscek ulang semua dokumen pendukung yang diperlukan telat disertakan dan diverifikasi sebelum pengajuan data dikirim.

## **2. Bagi Universitas Pembangunan Jaya**

- A. Pengembangan dengan Perusahaan: Upayakan untuk menjalin hubungan yang erat dengan Perusahaan terkait. Identifikasi Perusahaan yang memiliki program praktik kerja yang baik dan berpotensi memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Bekerjasama dengan Perusahaan dalam mendesain atau membuat program praktik kerja yang relevan.
- B. Koordinasi dengan Fakultas dan Departemen Terkait: Libatkan fakultas dan departemen terkait. Pastikan bahwa kegiatan praktik kerja terintegrasi dengan mata kuliah yang relevan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan profesional mahasiswa.
- C. Penyediaan Panduan dan Bimbingan: Sediakan panduan yang jelas kepada mahasiswa tentang prosedur, persyaratan, dan harapan selama pelaksanaan praktik kerja. Berikan bimbingan yang memadai untuk membantu mahasiswa memilih program praktik kerja yang sesuai dengan tujuan karir mereka. Dukung mahasiswa dalam proses pencarian, aplikasi, dan persiapan untuk praktik kerja.
- D. Evaluasi dan Pengembangan Program: Lakukan evaluasi rutin terhadap program praktik kerja untuk mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan peluang pengembangan. Dapatkan umpan balik dari mahasiswa, perusahaan dan fakultas terkait untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program praktik kerja.
- E. Pembinaan dan Pelatihan Dosen: Dosen yang terlibat dalam mengawasi mahasiswa selama praktik kerja harus mendapatkan pelatihan dan pembinaan yang memadai. Dukung pengembangan keterampilan pengawasan, penilaian, dan pemberian umpan balik kepada mahasiswa praktik kerja.

Dengan menerapkan saran-saran ini, universitas dapat meningkatkan kualitas program praktik kerja profesi, membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri menuju dunia kerja, dan menjalin hubungan yang kuat dengan perusahaan.

### **3. Bagi Perusahaan**

- A. Sediakan Orientasi yang Komprehensif, memberikan orientasi yang jelas dan komprehensif kepada mahasiswa praktik kerja tentang tujuan, tugas, dan harapan selama masa praktik kerja profesi berlangsung. Pastikan mereka memahami kebijakan perusahaan, serta budaya kerja yang diterapkan. Memberikan pelatihan mengenai manajemen waktu dan stres dapat membantu karyawan dalam mengelola tuntutan pekerjaan ataupun kehidupan pribadi dengan lebih efektif.
- B. Tentukan Mentor atau Pembimbing, tunjuk seorang mentor atau pembimbing yang berpengalaman untuk setiap mahasiswa praktik kerja. Mentor ini dapat memberikan bimbingan, arahan, dan umpan balik kepada mahasiswa selama periode praktik kerja di perusahaan. Libatkan mahasiswa dalam melakukan perencanaan karir yang baik dan berikan dukungan untuk pertumbuhan profesional mereka.
- C. Evaluasi dan Umpan Balik, berikan mahasiswa terhadap evaluasi praktik kerja secara teratur dan berikan umpan balik. Hal ini akan membantu mereka melihat perkembangan mereka dan memperbaiki kelemahan yang mungkin ada.

Dengan mengikuti saran-saran ini, mahasiswa dapat memaksimalkan pengalaman praktik kerja profesi mereka, sementara perusahaan dapat memberikan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan dan memberikan kontribusi positif bagi pendidikan dan karier mahasiswa.